

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN PENYEBAB TERJADINYA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SEI AGUL

Friskila Dameria NIM. 223313010070

Anisa Gultom NIM. 223313010096

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA MEDAN 2026

Diabetes Melitus merupakan penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menimbulkan berbagai komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penyebab terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Sei Agul Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain case control. Sampel penelitian berjumlah 386 responden yang terdiri atas 193 kelompok kasus dan 193 kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji Chi-Square, dan multivariat menggunakan regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, tindakan, pola makan, pola tidur dan aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian Diabetes Melitus ($p < 0,05$), sedangkan pemeriksaan gula darah, tingkat stres, dan sarana prasarana tidak berhubungan dengan kejadian Diabetes Melitus ($p > 0,05$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ($p = 0,000$), tindakan ($p = 0,002$), pola makan ($p = 0,003$), dan aktivitas fisik ($p = 0,002$) berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian Diabetes Melitus, sedangkan sikap ($p = 0,347$) dan pola tidur ($p = 0,053$) tidak berpengaruh secara signifikan. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai $\text{Exp}(B) = 0,155$. Disimpulkan bahwa kejadian Diabetes Melitus dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan pengetahuan sebagai faktor yang paling dominan. Oleh karena itu, Puskesmas Sei Agul diharapkan meningkatkan edukasi, promosi kesehatan, serta mendorong penerapan pola hidup sehat melalui peningkatan pengetahuan, tindakan, pola makan yang sehat, dan aktivitas fisik untuk menurunkan kejadian Diabetes Melitus.

Kata Kunci: *Diabetes Melitus, Determinan, Case Control, Pengetahuan, Regresi Logistik.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF DIABETES MELLITUS INCIDENCE AT SEI AGUL PUBLIC HEALTH CENTER

Friskila Dameria (223313010070)

Anisa Gultom (223313010096)

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN
2026**

Diabetes Mellitus is a non-communicable disease whose prevalence continues to increase and has become a public health problem due to its potential to cause various complications. This study aimed to analyze the determinants of Diabetes Mellitus occurrence at Sei Agul Public Health Center in 2026. This study employed a quantitative method with a case-control design. The sample consisted of 386 respondents, comprising 193 cases and 193 controls, selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis using multiple logistic regression. The bivariate analysis showed that knowledge, attitude, practice, dietary pattern, and physical activity were significantly associated with the occurrence of Diabetes Mellitus ($p < 0.05$), Blood glucose test, stress level, and health facilities and infrastructure were not significantly associated with the occurrence of Diabetes Mellitus ($p > 0.05$). The multivariate analysis revealed that knowledge ($p = 0.000$), practice ($p = 0.002$), dietary pattern ($p = 0.003$), and physical activity ($p = 0.002$) had a significant effect on the occurrence of Diabetes Mellitus, whereas attitude ($p = 0.347$) and sleep pattern ($p = 0.053$) had no significant effect. Knowledge was identified as the most dominant factor, with an Exp(B) value of 0.155. It can be concluded that the occurrence of Diabetes Mellitus is influenced by various factors, with knowledge being the most dominant determinant. Therefore, Sei Agul Public Health Center is expected to enhance health education and health promotion programs, as well as encourage the adoption of healthy lifestyles by improving knowledge, promoting healthy practices, encouraging healthy dietary patterns, and increasing physical activity to reduce the occurrence of Diabetes Mellitus.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Determinants, Case-Control, Knowledge, Logistic Regression.*